

**PÉR'BANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI
PASAR MODAL INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
*EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOPs)***

SKRIPSI



Oleh

Evelin Cahaya
04153013

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
2008**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang sudah dan yang belum menyelenggarakan ESOPs. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan ESOPs serta untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan ESOPs dan perusahaan non-ESOPs. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, data-data tersebut didapatkan dari *Indonesian Capital Market Directory* serta *annual report* dari situs BEI. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah menerapkan ESOPs jika diukur dengan indikator *Current Ratio*, *Total Debt to Equity*, *Long Term Debt to Equity*. Dan hasil yang lain juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan ESOPs dengan perusahaan non-ESOPs jika diukur dengan indikator *Current Ratio*, *Acid Test Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Price to Book*.

Keywords: Kinerja Keuangan, ESOPs, Analisis Rasio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari komunitas dunia, manajemen usaha perusahaan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh praktek manajemen yang ada di negara lain, khususnya negara-negara yang telah maju. Salah satu praktek tersebut adalah diperkenalkannya suatu program manajemen sumber daya manusia berupa program kepemilikan karyawan dalam saham perusahaan di mana karyawan tersebut bekerja. Program tersebut dikenal dengan nama Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Plans, ESOPs*).

Kepemilikan saham oleh karyawan telah berkembang dengan cepat di beberapa negara, sebagian besar sebagai hasil dari kebijakan pemerintah, perubahan-perubahan dalam organisasi lingkungan kerja, dan persaingan pasar tenaga kerja yang ketat. ESOPs dirasa perlu dalam rangka menunjang praktek manajemen sumber daya manusia yang ada, serta pada saat yang sama memperhatikan perlindungan investor dan terciptanya pasar modal yang wajar, teratur, dan efisien.

Sejarah pertumbuhan ESOPs dapat ditelusuri sampai dengan lebih lima puluh tahun silam di Amerika. Sebelum diperkenalkannya ESOPs, sebagian besar perusahaan di negara tersebut semata-mata dikelola untuk kepentingan pemilik modal atau pemegang saham. Hal ini sesuai dengan sistem ekonomi kapitalis yang menganut faham individualisme sehingga pemegang saham selaku pemilik

perusahaan dapat bertindak sesuai dengan keinginannya dalam pengelolaan perusahaan. Dalam sistem ekonomi ini, karyawan hanya dikelompokkan sebagai salah satu faktor produksi. Untuk itu, pihak perusahaan menganggap telah memberikan hak yang memadai kepada karyawannya apabila karyawan tersebut telah diberikan gaji atau balas jasa yang memadai.

Pada tahun 1950-an, seorang ahli hukum yang juga *investment banker* bernama Louis Kelso mempunyai gagasan bahwa sistem kapitalis akan menjadi lebih kuat apabila karyawan diikutsertakan dalam kepemilikan saham perusahaan. Dengan demikian, hubungan hukum antara karyawan dengan perusahaan tidak terbatas pada hubungan perburuhan, melainkan karyawan juga sekaligus sebagai pemilik perusahaan. Sarana yang digunakan untuk memberikan kesempatan berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan adalah melalui program ESOPs. Saat diperkenalkan program ESOPs, hanya beberapa perusahaan yang tertarik untuk melaksanakan gagasan Kelso tersebut. Hal ini karena belum adanya ketentuan yang memberikan kemudahan serta manfaat (*benefit*) tertentu terhadap perusahaan yang bermaksud melaksanakan program ESOPs.

Untuk mendorong pertumbuhan ESOPs, pada tahun 1973 Kelso mengusulkan kepada Senator Russell Long, Ketua *The Tax Senate Finance Committee*, untuk secara tegas merumuskan dalam peraturan perundang-undangan tentang pemberian kemudahan serta fasilitas terhadap pelaksanaan program ESOPs. Hal ini mendapat tanggapan positif dari *Senate* dengan diundangkannya *The Employee Retirement Income Security Act 1974 (ERISA)*. Selanjutnya, ESOPs juga telah diatur dalam *The Tax Act of 1984* dan *1986*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan yang *go public* di Pasar Modal Indonesia yang belum dan yang sudah menyelenggarakan *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOPs serta untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan ESOPs dengan perusahaan non-ESOPs. Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah berupa rasio keuangan, yaitu: *current ratio*, *acid test ratio*, *collection period*, *days to sell inventory*, *total debt to equity*, *long term debt to equity*, *return on asset*, *return on common equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *total asset turnover*, *price to earning ratio*, *dividend yield*, *price to book*. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sembilan perusahaan untuk hipotesis sebelum dan sesudah ESOPs serta 26 perusahaan untuk hipotesis perusahaan ESOPs dan perusahaan non-ESOPs. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) edisi 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007 dan www.idx.co.id (http://corporate_actions/new_info_jsx/20_ESOPs). Model penelitian yang digunakan adalah uji *Independent*

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2006. *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Publik dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 7/1.
- Anthony, Robert N and Vijay Govindarajan. 2001. *Management Control System*, Tenth Edition, McGraw Hill Publishing Company limited.
- Anwar, Azwar dan Zaki Baridwan. 2006. *Effect Employee Stock Option Plans and Firm Value: Empirical Study At JSX*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Bapepam, Tim Studi Penerapan ESOP. 2002. *Studi Penerapan ESOP Emiten atau Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia*. Bapepam.
- _____. *20 ESOPs*. <http://www.idx.co.id>. Diakses tanggal 9 April 2008.
- Fuad. 2005. *Simultanitas dan "Trade-Off" Pengambilan Keputusan Finansial dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran dari Corporate Ownership*, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Halsey, Robert F, John J. Wild, K. R. Subramanyam. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8. Buku Satu, Salemba Empat: Jakarta.
- Indonesian Capital Market Directory. 2001.
- _____. 2002.
- _____. 2003.
- _____. 2004.
- _____. 2005.